

**STUDI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
HYBRID DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

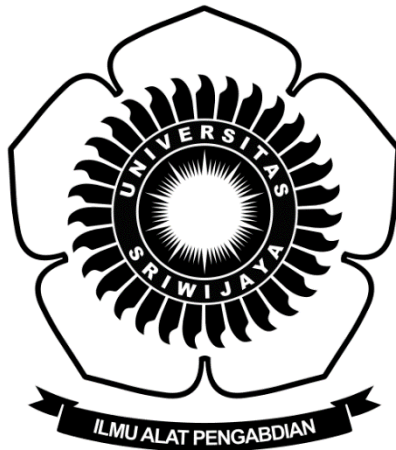
SKRIPSI

Oleh

Deigo Raffly Maulana Adriandi

NIM: 06111281924023

Program Studi Pendidikan Fisika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**STUDI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *HYBRID* DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN FISIKA**

SKRIPSI

Oleh:

Deigo Raffly Maulana Adriandi

NIM: 06111281924023

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Fisika**



**Saparini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198610052015042002**

Pembimbing



**Apit Fathurohman, M.Si., Ph.D.
NIP. 19770627000121002**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deigo Raffly Maulana Adriandi

NIM : 06111281924023

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Hybrid* di Program Studi Pendidikan Fisika” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan pada skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Desember 2023

Yang membuat Pernyataan




Deigo Raffly Maulana Adriandi

NIM 06111281924023

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, Rahmat, dan karunianya sehingga penulis diberikan kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Hybrid* di Program Studi Pendidikan Fisika” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis hendak menyampaikan bahwa segala yang telah dicapai oleh penulis sampai ke titik ini, bukan semata karena usaha dari penulis, melainkan karena karunia dari Allah SWT dan doa yang tiada hentinya dilangitkan oleh kedua orang tua. Untuk itu, skripsi ini yang paling utama dipersembahkan atas nama kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Amin Riyanto dan Ibu Mitria Agus Dwiyani. Terima kasih sudah mencurahkan segenap perhatian, kasih sayang, cinta, dan semangat, inspirasi, dan dorongan yang positif sehingga penulis tidak menyerah dalam menghadapi segala rintangan yang ada.

Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki jasa terhadap penulisan yaitu kepada Bapak Apit Fathurohman, M.Si., Ph.D. selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Saparini, S.Pd., M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Sardianto MS, M.Pd., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk penelitian skripsi ini.

Lebih lanjut lagi, penulis mengucapkan terima kasih kepada Staf Administrasi Pendidikan Fisika yang telah membantu mengurus administrasi skripsi ini, teman-

teman dari Khodam Squad, terutama kepada Muhammad Riski Uyun Tasnim yang sudah menjadi sahabat, rekan seperjuangan serta saudara dikala jauh dari keluarga, Irvan Nur Rizki yang selalu membantu mengurus administrasi, Akbar Ardy yang membantu tata cara chat dosen, M. Aswa Azhari sebagai teman mabar Moblie Legends dikala stress dengan skripsi. Terima kasih kepada Keluarga Besar Pendidikan Fisika Angkatan 2019, serta kepada Kakak dan Adik Tingkat Himafis yang telah memberikan do'a, dukungan, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Saya juga tak lupa berterima kasih kepada diri sendiri yang selalu bisa memberikan yang terbaik, selalu bangkit di saat terpuruk, dan selalu berjuang hingga bisa mencapai tahap ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

Indralaya, 29 Desember 2023

Penulis,



Deigo Raffly Maulana Adriandi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | I |
| PERNYATAAN | II |
| PRAKATA | III |
| DAFTAR ISI | IV |
| DAFTAR TABEL | VIII |
| DAFTAR GAMBAR | IX |
| DAFTAR LAMPIRAN | X |
| ABSTRAK | XI |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Persepsi..... | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Persepsi..... | 6 |
| 2.1.2 Macam-Macam Persepsi..... | 8 |
| 2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi..... | 8 |
| 2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi..... | 9 |
| 2.1 Definisi Pembelajaran..... | 10 |
| 2.3 Definisi Belajar..... | 11 |
| 2.4 <i>Hybrid Learning</i> | 12 |
| 2.4.1 Pengertian <i>Hybrid Learning</i> | 12 |
| 2.4.2 Komponen <i>Hybrid Learning</i> | 14 |
| 2.4.3 Karakteristik <i>Hybrid Learning</i> | 16 |
| 2.4.4 Tujuan <i>Hybrid Learning</i> | 16 |
| 2.4.5 Manfaat <i>Hybrid Learning</i> | 17 |
| 2.4.6 Kelebihan <i>Hybrid Learning</i> | 18 |
| 2.4.7 Teori Yang Mendasari <i>Hybrid Learning</i> | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5 <i>Hybrid Learning</i> Dalam Pembelajaran Fisika | 20 |
| 2.6 <i>Hybrid Learning</i> di Program Studi Pendidikan Fisika | 21 |
| BAB III Metodologi | 22 |
| 3.1 Metode Penelitian | 22 |
| 3.2 Subjek Penelitian | 22 |
| 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian | 22 |
| 3.4 Prosedur Penelitian | 22 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 24 |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan | 25 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 25 |
| 4.1.1 Persepsi Mahasiswa Mengenai Pengaruh <i>Hybrid Learning</i> Terhadap Pembelajaran Mahasiswa | 25 |
| 4.1.1.1 Kualitas Pembelajaran..... | 25 |
| 4.1.1.2 Penggunaan Teknologi Informasi | 26 |
| 4.1.1.3 Peningkatan Hasil Belajar | 28 |
| 4.1.1.4 Pemahaman Konsep | 29 |
| 4.1.1.5 Kemandirian Belajar | 31 |
| 4.1.1.6 Kombinasi Antara Tatap Muka dan <i>Online</i> | 32 |
| 4.1.2 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Hybrid</i> | 33 |
| 4.1.2.1 Pentingnya Pembelajaran Berbasis Teknologi | 33 |
| 4.1.2.2 Adanya Interaksi Sosial..... | 34 |
| 4.1.2.3 Solusi Pelayanan Akademik..... | 35 |
| 4.1.2.4 Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran | 36 |
| 4.1.2.5 Fasilitas Pendukung Yang Dimiliki Mahasiswa | 37 |
| 4.1.2.6 Fasilitas Yang Disediakan Program Studi..... | 39 |
| 4.2 Pembahasan | 40 |
| 4.2.1 Persepsi Mahasiswa Mengenai Pengaruh <i>Hybrid Learning</i> Terhadap Pembelajaran Mahasiswa | 40 |
| 4.2.2 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Hybrid</i> | 42 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V Kesimpulan dan Saran | 46 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 46 |
| 5.2 Saran | 46 |
| Daftar Pustaka..... | 47 |
| Lampiran | 50 |

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Indikator dan Sub Indikator Penelitian 23

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Kualitas Pembelajaran | 25 |
| Gambar 4.2 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Penggunaan Teknologi Informasi | 27 |
| Gambar 4.3 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Peningkatan Hasil Belajar | 28 |
| Gambar 4.4 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Pemahaman Kosep | 29 |
| Gambar 4.5 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Kemandirian Belajar | 31 |
| Gambar 4.6 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Kombinasi Tatap Muka dan <i>Online</i> | 32 |
| Gambar 4.7 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Pentingnya Pembelajaran Berbasis Teknologi | 33 |
| Gambar 4.8 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Adanya Interaksi Sosial..... | 34 |
| Gambar 4.9 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Solusi Pelayanan Akademik..... | 35 |
| Gambar 4.10 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran..... | 36 |
| Gambar 4.11 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Fasilitas Pendukung Yang Dimiliki Mahasiswa | 37 |
| Gambar 4.12 Hasil Survei Persepsi Mahasiswa Tentang Aspek Fasilitas Yang Disediakan Program Studi | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| LAMPIRAN A Instrumen Penelitian..... | 49 |
| LAMPIRAN B Data Penelitian..... | 53 |
| LAMPIRAN C Administrasi Penelitian | 64 |
| LAMPIRAN D Dokumentasi Penelitian..... | 82 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *hybrid* di program studi Pendidikan fisika Universitas Sriwijaya dengan pendekatan kuantitatif metode survei, data dianalisis menjadi bentuk persentase dan grafik yang diinterpretasikan secara deskriptif sebagai hasil. Responden adalah mahasiswa aktif program studi pendidikan fisika Universitas Sriwijaya angkatan 2020 yang berjumlah 47 orang. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket dengan 30 item pernyataan melalui google form. Hasil penelitian menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *hybrid* di program studi Pendidikan fisika berdampak positif dengan beberapa mahasiswa merasakan dampak negatif karena mengalami kendala teknis dan proses. Sedangkan tanggapan mahasiswa adalah mendukung bahkan sebagian besar lebih menyukai pembelajaran hybrid meskipun beberapa mahasiswa tidak mendukung karena masalah dari diri mereka sendiri. Penelitian dapat menjadi referensi pengambilan kebijakan penerapan proses pembelajaran di program studi Pendidikan Fisika berikutnya. Penelitian ini terbatas hanya mengungkap persepsi mahasiswa yang mengikuti pembelajaran hybrid, Sehingga diperlukan penelitian selanjutnya untuk mengungkap keefektifan pembelajaran hybrid.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Hybrid, Pendidikan Fisika

ABSTRACT

This study aims to determine student perceptions of hybrid learning in the physics education study program at Sriwijaya University with a quantitative approach to the survey method, the data were analyzed into percentages and graphs which were interpreted descriptively as results. Respondents were active students of the physics education study program at Sriwijaya University class of 2020, totaling 47 people. The research data was obtained by distributing a questionnaire with 30 statement items through google form. The results found that students' perceptions of hybrid learning in the physics education study program had a positive impact with some students feeling a negative impact due to technical and process constraints. While student responses are supportive and even most prefer hybrid learning even though some students do not support it because of problems from themselves. The research can be a reference for policy making in implementing the learning process in the next Physics Education study program. This research is limited to only revealing the perceptions of students who take part in hybrid learning, so further research is needed to reveal the effectiveness of hybrid learning.

Keywords: Student Perception, Hybrid Learning, Physics Education

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkurangnya jumlah kasus Covid-19 dan dilaksanakannya program vaksinasi pada tahun 2021, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia mengenai Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran selama Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Dalam keputusan tersebut, disampaikan himbauan dan skema untuk secara bertahap memulai kembali perkuliahan tatap muka dengan menerapkan perkuliahan tatap muka terbatas (PTMT). Menindaklanjuti keputusan tersebut, Universitas Sriwijaya mengeluarkan Surat Keputusan Rektor dengan nomor surat 0170/UN9/SK.BAK.Ak/2022 yang menyatakan masing-masing program studi melaksanakan kegiatan perkuliahan secara *hybrid*. Dengan adanya SK rektor tersebut, Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya melaksanakan perkuliahan secara *hybrid* pada tahun akademik 2022/2023.

Penerapan model pembelajaran *hybrid* melibatkan unsur-unsur seperti pertemuan langsung, penyesuaian personal, kombinasi pembelajaran, Bahan ajar yang disesuaikan, waktu yang dapat disesuaikan, pembelajaran secara daring, dan aspek-aspek keamanan dan kesehatan. Dengan membuktikan bahwa penerapan pembelajaran *hybrid* memberikan dampak positif, terlihat dari terciptanya lingkungan interaktif antara guru dan aspek sosial, peningkatan kemandirian siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka, serta peningkatan efektivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. (Hediansah & Surjono, 2020). Penerapan sistem pembelajaran *hybrid* secara efektif mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pengajaran melalui teknologi informasi. Dengan demikian, model pembelajaran *hybrid* menyajikan beragam peluang untuk meningkatkan keterampilan guru, mengembangkan kemahiran dalam penggunaan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran, serta memberikan pendekatan yang lebih

dinamis. Sistem ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru (Hidayatullah & Anwar, 2020).

Penggunaan pembelajaran *hybrid*, yang menggabungkan elemen pembelajaran *online* dan tatap muka, semakin berkembang sebagai respons terhadap tuntutan untuk mengakomodasi perkembangan pedagogi terkini (Lin, 2009). Ketika mengimplementasikan pembelajaran *hybrid*, platform siaran langsung berfungsi sebagai penghubung yang mengakomodasi interaksi antara peserta didik yang berada jauh dengan guru dan rekan sekelas di lokasi fisik. Ini dilakukan melalui fitur ruang obrolan untuk berinteraksi secara komunikatif dan menggunakan sistem panggilan audio/video instan, menciptakan pengalaman komunikasi waktu nyata yang memberikan peserta didik opsi untuk belajar baik secara langsung maupun daring (Xiao et al., 2020).

Pembelajaran fisika adalah pembelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahu dengan cara langsung mencari pengalaman peserta didik melalui karya ilmiah yang menggunakan fakta untuk mengembangkan konsep, prinsip, teori dan metode ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran fisika dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat melalui pengamatan dan percobaan berdasarkan sikap ilmiah. Hal terpenting dalam pembelajaran fisika adalah bagaimana guru fisika membuat peserta didik terlibat aktif dalam fisika. Guru fisika hendaknya berusaha untuk mendorong dan memotivasi peserta didik agar peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari fisika. Guru fisika diharapkan menguasai mata pelajaran fisika yang diajarkan dan melakukan pengajaran fisika sesuai dengan karakteristik peserta didik dengan model pembelajaran yang tepat.

Selama masa pandemi Covid-19, pengajaran fisika dilakukan secara *online*. Temuan dari penelitian menyatakan bahwa mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam berkomunikasi, baik dengan sesama mahasiswa maupun dengan dosen (Adijaya & Santosa, 2018). Keterbatasan pembelajaran *online* memiliki

dampak pada pengajaran fisika yang secara khusus memerlukan interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen sebagai fasilitator untuk pemahaman materi.

Pembelajaran *hybrid* menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Temuan penelitian mendukung ide bahwa pendekatan pedagogi baru melalui pembelajaran *hybrid* dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan yang timbul akibat pandemi COVID-19 (Li et al., 2021). Di samping itu, model pembelajaran *hybrid* dianggap sebagai pilihan terunggul bagi peserta didik yang masih dalam proses penyesuaian dengan kemajuan teknologi internet (Rorimpandey & Midun, 2021).

Selain itu, pendidikan abad ke-21 menemui berbagai macam tantangan dan permasalahan yang kompleks akibat pesatnya perkembangan teknologi. Salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan pembelajaran abad ke-21 adalah menerapkan konsep sistem yang dibawakan oleh West Churchman. Churchman (1968) menyatakan bahwa sistem sebagai suatu kesatuan yang kompleks, dan pendekatannya mencakup pemahaman terhadap unsur-unsur yang saling terkait dalam suatu sistem. Dalam pendidikan, konsep ini dapat diaplikasikan dengan melibatkan pemahaman menyeluruh terhadap interaksi antara guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar, keterlibatan berbagai *stakeholder*, dan pemahaman menyeluruh terhadap dinamika sistem pendidikan. Menerapkan konsep yang dibawa oleh West Churchman pada pendidikan di abad ke-21 akan melibatkan pembangunan pendekatan *holistic*, pembelajaran antardisiplin, dan keterampilan pemecahan masalah yang adaptif untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas pendidikan modern. Didasari oleh konsep sistem yang dibawa Churchman serta karakteristik *hybrid learning* yang sudah dijelaskan, *hybrid learning* bisa menjadi pilihan model pembelajaran di abad ke-21.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang pembelajaran *hybrid* dalam pembelajaran fisika. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi

mengenai persepsi mahasiswa tentang keefektifan dan reaksi terhadap kegiatan belajar mengajar *hybrid*. Dengan memaparkan hal-hal tersebut, pendidik berharap dapat mengantisipasi setiap peluang buruk yang mungkin terjadi agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai melalui pembelajaran *hybrid*. Studi ini dibangun berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nurlaili et al., 2021) dimana hasil penelitian menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *hybrid* berdampak positif dengan beberapa mahasiswa merasakan dampak negatif karena mengalami kendala teknis dan proses. Pentingnya penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Alfiras et al., 2021) yang menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa untuk mengakses sumber daya *online*, kesiapan mahasiswa untuk mengadopsi kelas *hybrid*, dan efisiensi pendidik dalam memberikan pengalaman belajar adalah faktor kunci dalam keberhasilan model pembelajaran *hybrid*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian serupa dengan judul “**Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Hybrid* di Program Studi Pendidikan Fisika**”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *hybrid* di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *hybrid* di program studi pendidikan fisika FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran *hybrid* karena telah mengetahui persepsi-persepsi dari mahasiswa lain mengenai pembelajaran *hybrid*.

b) Manfaat bagi dosen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen untuk digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran *hybrid*

c) Manfaat bagi pihak prodi.

Sebagai referensi terhadap pelaksanaan pembelajaran *hybrid*. Penelitian ini juga sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran *hybrid* yang bersumber dari persepsi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran *Online*. *Wanastra*, 10(2), 550.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra>
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra>
- Alfiras, M., Nagi, M., Bojiah, J., & Sherwani, M. (2021). Students' perceptions of *hybrid* classes in the context of Gulf University: An analytical study. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 48(5), 181–188.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 88–101.
- Banda, L. (2022). The Challenges Of Application Of The *Hybrid Learning* Model In Geography *Learning* During The Covid-19 Pandemic. *GeoEco*, 8(8.5.2017), 2003–2005.
- Boelens, R., De Wever, B., & Voet, M. (2017). Four key challenges to the design of blended *learning*: A systematic literature review. In *Educational Research Review* (Vol. 22, pp. 1– 18). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2017.06.001>
- Crawford, R., & Jenkins, L. (2017). Blended *learning* and team teaching: Adapting pedagogy in response to the changing digital tertiary environment. *Australasian Journal of Educational Technology*, 33(2), 51–72.
<https://doi.org/10.14742/ajet.2924>
- Churchman, Charles West. 1968. *The System Approach*. New York: Delacorte Press
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). BLENDED *LEARNING* - Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi. In *Jl. Tukad Batanghari VI.B No. 9 Denpasar-Bali* (Issue 28).
- Hediansah, D., & Surjono, H. (2020). *Hybrid Learning* Development to Improve Teacher *Learning* Management. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p001>
- Hidayatullah, F., & Anwar, K. (2020). *Hybrid Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Dan Menengah Maupun Pendidikan Olahraga

- Perguruan Tinggi. *Prosiding SENOPATI (Seminar Olahraga Pendidikan Dalam Teknologi Dan Inovasi)*, 1(1), 1–7. <http://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/senopati/article/view/502/359>
- Husamah. (2004). Blended. *Economist*, 366(8308), 61.
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 265. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.286>
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Kaur, M. (2013). Blended Learning - Its Challenges and Future. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 612–617. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.248>
- Kudryashova, A. V., Gorbatova, T. N., & Rozhkova, N. E. (2016). Developing a blended learning based model for teaching foreign languages in engineering institutions. *SHS Web of Conferences*, 28, 01128. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20162801128>
- Lailatul Muharromah, N., & Haryanto, S. (2023). Penerapan Hybrid Learning Berbasis Masalah Terhadap Critical Thinking Pembelajaran Fisika. 11(1), 56–66.
- Li, Q., Li, Z., & Han, J. (2021). A hybrid learning pedagogy for surmounting the challenges of the COVID-19 pandemic in the performing arts education. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7635–7655. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10612-1>
- Lin, Q. (2009). *Erik Hybird*. 25(2), 57–66.
- Nashir, M., & Laili, R. N. (2021). Hybrid learning as an effective learning solution on intensive English program in the new normal era. *IDEAS: Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 9(2), 220–232. <https://doi.org/10.24256/ideas.v9i2.2253>
- Nurlaili, E. indah, Arif, A., & Rahmawati, F. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap

- Pembelajaran *Hybrid* di Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 81–94. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n2.p81-94>
- Putra, A. (2018). Implementasi Pembelajaran “*Hybrid Learning*” Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Xi Pada Pelajaran Pai Di Man 1 Pasuruan.
- Shibley, B. I., Amaral, K. E., Shank, J. D., Shibley, L. R., Shibley, I., Amaral, K. E., Shank, J. D., & Shibley, L. R. (2011). Designing a blended course: Using ADDIE to guide instructional design. *Journal of College Science Teaching*, 40(6), 80. <http://mrsalas.com/addietoguideinstructionaldesign.pdf%5Cnhttp://search.proquest.com.proxy1.ncu.edu/docview/873895708/fulltextPDF/1317C5641EB1FF037C4/6?accountid=28180>
- Simangunsong, S., & Panjaitan, J. (2022). Pengaruh Model *Hybrid Learning* Terhadap Level Kognitif Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 5, 39–46.
- Sutisna, E., & Vonti, L. H. (2020). Innovation development strategy for *hybrid learning* based English teaching and *learning*. *English Review: Journal of English Education*, 9(1), 103– 114. <https://doi.org/10.25134/ERJEE.V9I1.3783>